

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, bagi para pelaku ekonomi termasuk industri dari berbagai skala usaha yang ditekuni, mulai dari skala kecil, menengah hingga skala besar. Salah satu sektor penunjang perekonomian di Indonesia yaitu berasal dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang terdiri dari berbagai bidang usaha seperti kuliner, fashion, kerajinan tangan, percetakan, dan lain-lain. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tujuan untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (UU No. 20 Tahun 2008, 2008). UMKM sangat berperan penting dalam memajukan perekonomian di suatu negara, yang berperan sebagai pemberdayaan ekonomi rakyat, sarana menanggulangi terjadinya pengangguran, pemanfaatan tenaga kerja, dan distribusi pendapatan. Mengingat pentingnya peran dan potensi usaha ini maka harus diupayakan diadakannya pembinaan dan pengembangan agar usaha jenis ini mampu mengatasi masalah yang akan dihadapi, guna mengembangkan usahanya menjadi lebih maju dan mandiri. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian menjadi lebih maju, dan dapat bersaing dengan usaha lainnya.

Setiap pemilik tentunya mengelola usahanya dengan baik agar mampu bersaing dengan usaha lainnya. Salah satu kunci sukses sebuah usaha bila mampu membaca peluang dan potensi pada masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam menghadapi perubahan pasar, setiap usaha harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian sampai pengendalian dilaksanakan secara terukur. Berdirinya usaha juga harus dapat mengelola dan menggunakan modal yang dimiliki secara efisien. Penyajian laporan keuangan yang dapat

dipertanggungjawabkan oleh manajemen juga menjadi salah satu kunci agar usaha dapat berkembang dengan baik.

Pimpinan usaha harus menyusun laporan keuangan untuk melihat kondisi dan perkembangan keuangan usahanya. Laporan keuangan tersebut dibuat secara periodik guna menggambarkan transaksi yang terjadi untuk menganalisis data keuangan usaha tersebut. Sehingga harapannya pihak usaha dapat memperoleh informasi dari laporan keuangan tersebut yang dapat digunakan oleh para pihak pengambil keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Salah satu analisis laporan keuangan yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis ini banyak digunakan untuk melihat dari mana saja sumber dan penggunaan dana modal kerja dalam suatu usaha. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, usaha tentulah memerlukan dana karena bila tidak ada dana maka kegiatan operasional tidak akan berjalan dengan baik. Salah satu dana yang dibutuhkan yaitu modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang tersedia dalam suatu usaha yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya dan memenuhi kewajiban jangka pendek yang berkaitan dengan kelancaran kegiatan usaha tersebut.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja manajer keuangan dapat mengetahui jumlah dana yang tersedia dan bersumber dari mana dana itu diperoleh, serta merancang penggunaan dana secara efisien untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang berhubungan dengan modal kerja suatu usaha.

Tersedianya modal kerja dalam jumlah yang cukup, digunakan untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga suatu usaha dapat beroperasi secara ekonomis, menekan biaya usaha menjadi lebih rendah, dan menunjang kegiatan operasi usaha menjadi lebih teratur. Pemilikan modal yang cukup juga memiliki keuntungan antara lain, memungkinkan suatu usaha dapat membayar semua kewajiban tepat waktu, memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan memungkinkan usaha dapat beroperasi dengan lebih efisien.

Kebijakan suatu usaha dalam pengelolaan modal secara efisien akan mengakibatkan keuntungan, sebaliknya apabila penanaman modal yang tidak dilakukan secara efisien akan menyebabkan kerugian. Untuk meningkatkan keadaan keuangan, suatu usaha harus menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka dari itu diperlukannya analisis rasio yang mengukur kemampuan usaha dalam membayar kewajiban atau utang yang telah jatuh tempo yang disebut rasio likuiditas atau juga sering disebut dengan rasio modal kerja. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu usaha, dengan cara membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka usaha tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya bila usaha tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya maka usaha dalam keadaan illikuid.

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang saat ini sedang populer adalah usaha percetakan digital. UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim merupakan salah satu usaha dalam bidang percetakan, yang berdiri sejak 1 Januari 2014 hingga saat ini. Usaha percetakan Syamil Digital Printing ini memiliki beberapa jenis produk yang tersedia diantaranya terdapat cetak spanduk, pembuatan rambu-rambu, cetak kartu nama, jilid yasin, cetak undangan, dan cetakan sejenis lainnya. UMKM yang terletak di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ini mulanya mengembangkan bisnis usahanya melalui media sosial, dengan tujuan sebagai usaha mikro di bidang percetakan digital printing dengan menyerap tenaga kerja semaksimal mungkin dan menghasilkan cetakan yang bermutu tinggi. Karena itulah usaha ini dituntut untuk mengetahui, menilai, dan mengembangkan usahanya sebaik mungkin agar mampu bersaing dengan usaha lainnya.

**Tabel 1.1**  
**UMKM Syamil Digital Printing**  
**Rekapitulasi Komponen Neraca**

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Aset Lancar	Rp110.850.050	Rp105.282.694	Rp99.861.487	Rp126.011.550	Rp139.050.363
Liabilitas Jangka Pendek	Rp61.770.000	Rp61.770.000	Rp61.770.000	Rp61.770.000	Rp61.770.000

Sumber : Data Laporan Posisi Keuangan UMKM Syamil Digital Printing

**Tabel 1.2**  
**UMKM Syamil Digital Printing**  
**Rekapitulasi Komponen Laba Rugi**

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Pendapatan	Rp204.000.000	Rp210.000.000	Rp219.841.651	Rp228.000.000	Rp234.240.000
Laba	Rp42.062.706	Rp43.511.350	Rp48.328.793	Rp54.712.563	Rp58.712.032

Sumber : Data Laporan Laba Rugi UMKM Syamil Digital Printing

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada rekapitulasi komponen neraca pada sisi aset lancar mengalami penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya, namun utang lancar tidak mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pada rekapitulasi komponen laba rugi terlihat bahwa pendapatan dan laba mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Perubahan inilah yang tentu saja dapat berpengaruh terhadap sumber dan penggunaan modal kerja. Perubahan terhadap naik turunnya modal kerja yang dimiliki usaha ini apakah akan berpengaruh terhadap tingkat rasio likuiditas yang dimiliki usaha tersebut. Pengelolaan modal kerja ini merupakan hal yang penting mengingat modal kerja memiliki peran yang besar sebagai penunjang kesuksesan usaha tersebut.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap Likuiditas Pada UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim?
2. Bagaimana perhitungan rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim dalam memenuhi kewajiban jangka pendek?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada penulisan laporan akhir, penulis memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan yang akan diuraikan, serta agar analisis nanti menjadi

terarah dan sesuai dengan pokok masalah yang ada dan pembahasannya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada UMKM Syamil Digital PrintingTanjung Enim selama 5 (lima) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Adapun data yang akan digunakan dalam analisis laporan keuangan ini dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja,serta analisis kebutuhan modal kerja. Untuk mengukur kemampuan UMKM Syamil Digital PrintingTanjung Enim dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan analisis rasio likuiditas.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui dari mana dan digunakan untuk apa sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Syamil Digital PrintingTanjung Enim.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM Syamil Digital PrintingTanjung Enim dilihat dari pendekatan analisis rasio likuiditas untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya.

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil dari penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Laporan Akhir ini diharapkan dapat berguna memberikan gambaran bagi UMKM Syamil Digital PrintingTanjung Enim dalam mengevaluasi modal kerja terhadap likuiditas perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan mengenai modal kerja khususnya sumber dan penggunaan modal kerja terhadap likuiditas perusahaan.
3. Sebagai bahan literatur yang bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

1. Wawancara  
Wawancara merupakan pertemuan tatap muka langsung antara peneliti dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat memperoleh kesimpulan dalam suatu topik tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, wawancara dapat juga dilakukan dengan beberapa media tertentu, misalnya melalui telepon dan email.
2. Pengamatan (Observasi)  
Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang kompleks menggunakan penglihatan dengan observasi karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.
3. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Jenis dan sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut (Anwar, 2016) :

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara.
2. Data Sekunder  
Data sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia sebelumnya oleh pihak lain. Peneliti memanfaatkan data tersebut berdasarkan kebutuhannya.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mendapatkan data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, serta bentuk aktivitas perusahaan yang di dapatkan dari UMKM Syamil Digital Printing.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi Laporan Akhir secara jelas, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga terdapat gambaran hubungan antar masing-masing bab. Berikut uraian mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir yang terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut menjelaskan mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, rasio likuiditas, hubungan laporan sumber dan penggunaan modal kerja dengan tingkat likuiditas, serta kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### **BAB III Profil Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang keadaan umum perusahaan, yang mencakup sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, dan laporan keuangan UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan akumulasi penyusutan aset tetap selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

### **BAB IV Pembahasan**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah Syamil Digital Printing yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi perubahan

modal tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang dijelaskan melalui neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja dan analisis rasio likuiditas.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini adalah bagian akhir dalam penulisan Laporan Akhir yang memuat suatu kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dan dilanjutkan dengan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk kemajuan UMKM Syamil Digital Printing Tanjung Enim.